

EDISI : Kamis, 03 Oktober 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA

EDISI :Kamis, 03 Oktober 2019

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	NUSA BALI	Dewan Fokus Perlindungan Lahan Pertanian	Badab Pembuat Perda (Bapemreda) DPRD Buleleng, mendorong agar segera terwujud Perda Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (PLP2B), sebagai pengganti atas dihapusnya Perda Jalur Hijau. Targetnya, Perda PLP2B Bisa terwujud tahun depan. Sikap Bapemperda itu diputuskan usai mengodok program kerja tahunan, Rabu (2/10), di Gedung DPRD Buleleng, Jalan Veteran Singaraja. Bapemperda menargetkan di tahun 2020, ada 15 Ranperda yang harus dibahas. Dari 15 itu, dua di antaranya akan diusulkan langsung atas inisiatif dewan. Dua ranperda yang akan diusulkan itu menyangkut Ranperda Perumahan dan Pemukiman, dan Ranperda Pengarustamaan Gender (PUG).	
		IMM Buleleng Gerudug Polres	Puluhan mahasiswa yang tergabung dalam Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Buleleng mendatangi Polres Buleleng untuk bergerak menyikapi tewasnya mahasiswa Universitas Halu Oleo di kendari akibat luka tembak, Kamis (26/9) lalu. Ketua Umum PC IMM Buleleng, Damurrosysyi Mujahidain, mengatakan pernyataan sikap yang dilakukan PC IMM Buleleng kali ini hanya menginginkan Polres Buleleng menindaklanjuti kasus penembakan mahasiswa di Kendari.	
		BPBD Ajukan Pengadaan Rubber Boat	Pesca rusaknya kapal Karamaran akibat dihantam gelombang pasang, Badan Penanggulangan Bencana daerah (BPBD) Buleleng kembali akan mengajukan pengadaan	

			<p>kapal ke pemerintahan pusat. Hanya saja kapal yang dimohon adalah kapal kecil jenis rubber boat. Rencana usulan pengadaan itu segera akan dikirim ke BPBD Provinsi Bali sekaligus ke Badan Nasional Penanganan Bencana (BNPN) Pusat tahun mendatang.</p>	
		<p>Perpanjangan Dermaga Lovina Masih Dikaji</p>	<p>Keberadaan dermaga Lovina yang direncanakan akan menjadi tempat sandar kapal yacht yang datang setiap tahun, hingga kini masih menggantung. Dermaga yang posisinya di sebelah timur patung Dolphin, sejauh ini hanya dimanfaatkan sebagai tempat berwafoto. Dinas Pariwisata pun mengatakan untuk merealisasikan rencana itu perlu kajian yang lebih mantap. Kepala Dinas Pariwisata Buleleng, Nyoman Sutrisna, rabu (2/10) menjelaskan, dermaga Lovina sampai saat ini belum dapat digunakan sebagai tempat sandar yacht karena masih mengalami sejumlah kendala alam. Menurutnya untuk memperpanjang dermaga yang sudah ada disaat ini perlu lintas instansi. Selain juga akan menelan biaya yang cukup besar.</p>	



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Bali express

Kategori : UKM

UKM Didorong Menuju Go Digital dan Go Export

SINGARAJA, BALI EXPRESS - Tantangan Usaha Kecil Menengah kini kian berat. Harus mampu bersaing di dunia digital. Pendampingan terhadap pelaku UKM pun mesti rutin dilakukan, agar tetap berdaya saing menuju go digital dan go export.

Hal itu terungkap saat Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah (UKM) menggelar sosialisasi dan pendampingan bagi UKM, Rabu (2/10) siang. Sosialisasi ini menghadirkan narasumber Kasubdit Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Penanaman Modal Ditjen Bina Pembangunan Daerah Kementerian Dalam Negeri Ala Baster.

Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Buleleng Dewa Made Sudiarta menjelaskan sosialisasi ini digelar untuk memberikan informasi, fasilitas serta pendampingan bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Buleleng. Tujuannya untuk memberikan pemahaman tentang realitas kondisi usaha kecil dalam rangka pemberdayaan peningkatan usaha mikro kecil dan menengah.

Selain untuk memberikan informasi, sosialisasi ini juga memberikan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan pemberdayaan usaha mikro kecil. Khususnya melalui pendampingan yang sistematis,



terstruktur dan mentransformasi proses bisnis usaha mikro kecil melalui digitalisasi menuju UMKM go digital dan go export.

Di sisi lain, Asisten Bidang Administrasi Umum Setda Kabupaten Buleleng Gede Suyasa, mengatakan jika Pemerintah Kabupaten Buleleng memberikan perhatian yang sangat besar terhadap UMKM di Buleleng. Mulai dari segi permodalan, pemerintah

sudah memberikan akses seperti KUR, modal-modal usaha kecil dengan bunga yang sangat lunak. Upaya itu diharapkan itu dapat membantu usaha mikro kecil dapat bersaing di pasar global.

Pendampingan ini sebut Suyasa dapat meningkatkan kualitas produk untuk bersaing di dunia global, dapat meningkatkan kualitas kelembagaan, kemampuan manajemen, kemampuan

finance. Pun dengan kemampuan aksesibilitas yang merupakan infrastruktur digitalisasi.

Sehingga nantinya produk-produk UMKM yang dihasilkan dapat dipasarkan secara luas yaitu di pasar digital seperti marketplace atau e-commerce. "Ini sangat penting untuk memajukan usaha kecil agar mampu bersaing di pasar global," pungkas Gede Suyasa. (dik/aim)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : Bali express

Kategori : BPBD

BPBD Usulkan Rubber Boat

Pasca KM Katamaran Hancur Dihantam Gelombang

SINGARAJA, BALI EXPRESS - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Buleleng mencoba mengusulkan kepada Provinsi atau BNPB terkait pengadaan satu unit perahu karet (rubber boat) pada 2020 mendatang. Langkah ini dilakukan mengingat Buleleng memiliki garis pantai sepanjang 144 kilometer dan rawan terjadinya bencana di laut.

Kepala Pelaksana BPBD Buleleng, Ida Bagus Suadnyana, menjelaskan, BPED Buleleng sejatinya sempat memiliki satu unit Kapal Motor (KM) Katamaran. Namun, kapal yang dilengkapi dua mesin, berkapasitas 150 PK

kini hancur akibat dihantam gelombang tinggi pada awal Januari lalu. Akibatnya kapal senilai Rp 2.5 Miliar tak bisa difungsikan.

Karena dinilai rusak permanen, kapal itu pun telah dihapus dari aset Pemkab Buleleng. "Kalau kapal sebelumnya bobotnya sangat berat, sekitar 2.5 ton. Jadi sulit untuk diamankan ketika ada gelombang tinggi. Hanya bisa digeser di wilayah laut saja," jelasnya.

Kini, BPED Buleleng tidak memiliki kapal untuk penanganan bencana di laut, sehingga harus bekerjasama dengan Basarnas. Agar tak kewalahan, pada 2020 mendatang, Suadnyana mengaku akan mencoba mengusulkan ke pemerintah provinsi atau BNPB, terkait pengadaan satu unit perahu karet, agar dapat membantu tim saat melaksanakan giat di lapangan.

Dikatakan Suadnyana, pertimbangan memilih perahu karet karena ukurannya yang lebih kecil. Sehingga lebih mudah dibawa kemana-mana dengan menggunakan truk. "Setelah di lokasi kan bisa diisi angin. Jadi lebih mudah dibawa. Mesinnya juga lebih kecil. Risiko rusaknya lebih sedikit," jelasnya.

Lanjut Suadnyana, bila saja usulan ini tidak diterima oleh pemerintah provinsi, Suadnyana mengaku akan mencoba mencari celah lain untuk membeli satu unit perahu karet tersebut. Sehingga proses penyelamatan saat terjadi bencana di laut bisa maksimal.

"Mudah-mudahan bisa dipenuhi. Kalau tidak bisa, ya kami akan coba lihat dulu berapa sih harganya. Kalau tidak salah ada dikisaran Rp 100 juta. Kemudian nanti akan coba kami diskusikan dengan Bupati," tutupnya. (dik/aim)